KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA 2014

SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2014

Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
BaLai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah
2015

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah Tahun 2014 dapat diselesaikan.

Laporan ini untuk memenuhi amanat yang dituangkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tupoksi dan penggunaan sumberdaya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah sabagai salah satu UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/ 3/2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Indikator Kinerja Utama pada tahun 2014 meliputi 4 kelompok, yakni (1) Inovasi Teknologi Benih; (2) Pengelolaan Sumberdaya Pertanian; (3) Rekomendasi Kebijakan Pertanian dan (4) Kegiatan Diseminasi.

Laporan ini menyajikan kinerja BPTP Jawa Tengah dalam pencapaian sasaran dan tujuan kegiatan, program dan kebijakan pada tahun 2014, yang berpedoman pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Dengan demikian diharapkan Laporan ini dapat menjadi bahan perbaikan kegiatan untuk masa yang akan datang.

Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Ungaran, Januari 2015

Kepala Balai,

Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, MSi.
NIP. 19650617 199103 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan Pengkajian dan Pendampingan Program Kementerian Pertanian di BPTP Jawa Tengah tahun 2014 yang bersumber dana dari DIPA BPTP Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014 meliputi 1 (satu) program yang telah dicapai dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan dengan 14 (lima belas) output kegiatan. Total pagu dana T.A 2014 adalah sebesar Rp. 29.777.800.000,- (*duapuluh sembilan milyar tujuhratus tujuhpuluh tujuh juta delapanratus ribu rupiah*) dan bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 29.629.310.000 dan PNBP T.A Berjalan sebesar Rp. 148.490.000. Sampai dengan Desember 2014, realisasi anggaran mencapai Rp. 29.011.001.407 (duapuluh sembilan milyar sebelas juta seribu empat ratus tujuh rupiah) atau 97,42%.

Visi BPTP Jawa Tengah adalah menjadi lembaga pengkajian terkemuka dan profesional di Indonesia yang menghasilkan inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian industrial berkelanjutan. Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, misi yang harus dilaksanakan adalah: (1) Melaksanakan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian sesuai dengan etika dan standar metodologi peneltian dan pengkajian; (2) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar; (3) Mengembangkan jejaring kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan IPTEK guna mendukung pembangunan pertanian wilayah; (4) Mengembangkan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan; (5) Meningkatkan kapasitas institusi pada kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Sesuai dengan visi dan misi BPTP Jawa Tengah, maka tujuan yang akan dilaksanakan adalah: (1) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar; (2) Mengembangkan jejaring bersama kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian; (3) Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan; dan (4) Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Laporan Kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2014 merupakan perwujudan akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BPTP Jawa Tengah dan Rencana Kinerja Tahunan 2014 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2014. Penyusunan Laporan Kinerja ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2014.

Untuk itu, BPTP Jawa Tengah akan senantiasa berusaha yang terbaik dan mengoptimalkan pencapaian yang telah ditetapkan, sehingga dimasa yang akan datang pencapaian yang diharapkan akan terealisasi lebih maksimal. Melalui Laporan Kinerja BPTP Jawa Tengah Tahun 2014 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

		Hal
KATA PENGANTAR		i
RINGKASAN EKSEKUTIF		ii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		v
DAFTAR LAMPIRAN		vi
I	**PENDAHULUAN**	1
1.1.	Latar belakang	1
1.2.	Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.3.	Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP Jawa Tengah	2
1.4.	Sumberdaya Manusia BPTP Jawa Tengah	3
1.5.	Dukungan Anggaran	4
II	**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**	4
2.1.	Rencana Strategis	4
2.1.1.	Visi	5
2.1.2.	Misi	5
2.1.3.	Tujuan	6
2.1.4.	Sasaran	6
2.1.5.	Strategi	7
2.2.	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2014	8
2.3.	Penetapan Kinerja Tahun 2014	9
2.4.	Kegiatan Penelitian, Pengkajian dan Diseminasi	9
2.5.	Indikator Kinerja Utama	10
2.6.	Rencana Kinerja	11
III	**AKUNTABILITAS KINERJA**	14
3.1.	Capaian Kinerja BPTP Jawa Tengah	14
3.2.	Pencapaian Sasaran	14
3.3.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	16
3.4.	Akuntabilitas Keuangan	26
IV	**PENUTUP**	27

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.	Indikator Kinerja Utama	10
Tabel 2.	Rencana Kinerja	12
Tabel 3.	Kegiatan Utama, Judul Kegiatan dan Alokasi Anggaran Tahun 2014..	13
Tabel 4.	Target Sasaran	14
Tabel 5.	Pencapaian Target	19
Tabel 6.	Capaian Kinerja	19
Tabel 7.	Realisasi Keuangan berdasarkan Output Utama, TA. 2014	26
Tabel 8.	Realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja BPTP Jateng, 2014	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPTP Jawa Tengah	29
Lampiran 2.	Data Kepegawaian Tahun 2014	31
Lampiran 3.	Realisasi Anggaran Tahun 2014	33
Lampiran 4.	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2014	35
Lampiran 5.	Penetapan Kinerja Tahunan Tahun 2014	49
Lampiran 6.	Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan Utama, BPTP Jawa Tengah 2014	53

BAB I.
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi dan Nepotisme; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Permenpan RB No. 53/2014. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah tahun 2014 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2014, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Jawa Tengah pada tahun mendatang.

Dasar pelaksanaan kegiatan BPTP Jawa Tengah tahun 2014 adalah program dan sub program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) periode 2010 – 2014. Program dan sub program Balitbangtan selanjutnya menjadi landasan sub kegiatan BPTP Jawa Tengah 2010-2014, meliputi : (1) Pengkajian inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar; (2) Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian hasil pengkajian; (3) Pendampingan program strategis kegiatan Kementerian Pertanian yang disinergiskan dengan program pertanian wilayah; (4) Advokasi teknis dan kelembagaan serta kebijakan pembangunan pertanian wilayah; (5) Kerjasama kegiatan penelitian dan pengkajian dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT) dan Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta lembaga terkait lainnya; (6) Membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web; (7) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian,

dan; (8) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

1.2. Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP Jawa Tengah mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, BPTP Jawa Tengah mempunyai fungsi:

1) Pelaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2) pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3) pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4) melaksanakan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
5) penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6) pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi; dan
7) pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP Jawa Tengah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, ditetapkan Susunan Unit Organisasi BPTP yang terkait secara langsung atau berada di bawah Kepala Balai terdiri atas:

1) Subbagian Tata Usaha;
2) Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian; dan
3) Kelompok Jabatan Fungsional.

1) **Subbagian Tata Usaha;**

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan rumah tangga.

2) **Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian**

Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi **;** dan

3) **Kelompok Jabatan Fungsional.**

a. **Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti**

- Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. **Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh**

- Melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan

c. **Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya**

- Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.4. Sumberdaya Manusia BPTP Jawa Tengah

Dalam struktur organisasi, Urusan Kepegawaian merupakan bagian dari Sub Bagian Tata usaha, dimana bertugas membantu penyelenggaraan administrasi pegawai BPTP Jawa Tengah. Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Balitbangtan Nomor OT.210.044.2002, tugas Urusan Kepegawaian meliputi Perencanaan Kepegawaian, Penyiapan Bahan Pengembangan Pegawai, dan Penyiapan Bahan Evaluasi dan Laporan Kepegawaian.

Penyelenggaraan Kepegawaian yang telah dilaksanakan pada Tahun 2014 meliputi jumlah pegawai 198 (seratus sembilanpuluh delapan) orang dengan sebaran berdasarkan tingkat pendidikan antara lain Sekolah Dasar sebanyak 1 (satu) orang, SMP sebanyak 9 (sembilan) orang, SMU sebanyak 67 (enampuluh tujuh) orang, D1 sebanyak 1 (satu) orang, D3 sebanyak 19 (sembilanbelas) orang S0/SM sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 57 (limapuluh tujuh) orang, S2 sebanyak 35 (tigapuluh lima) orang, dan S3 sebanyak 9 (sembilan) orang.

Jumlah pegawai BPTP Jawa Tengah apabila didistribusikan berdasarkan jabatan per 31 Desember 2014 antara lain terdiri dari Struktural 3 (tiga) orang, Pejabat Fungsional khusus di terdiri dari Peneliti 52 (limapuluh dua) orang, Penyuluh Pertanian 17 (tujuhbelas) orang, Teknisi Litkayasa 22 (duapuluh dua) orang, Pustakawan 1 (satu) orang dan Pengawas Mutu Pakan (Wastukan) 1 (satu) orang. Adapun jumlah fungsional umum 103 (seratus tiga) orang. Data tersebut di atas disajikan di dalam lampiran 2.

1.5. Dukungan Anggaran

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, BPTP Jateng pada TA. 2014 didukung oleh sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567318/2014. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Jawa Tengah sebesar 29.777.800.000 (*duapuluh sembilan milyar tujuh ratus tujuhpuluh tujuh juta delapan ratus ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 29.011.001.407 (duapuluh sembilan milyar sebelas juta seribu empat ratus tujuh rupiah) atau terserap 97.42%.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1. Rencana Stategis

Renstra BPTP Jawa Tengah 2010-2014 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPTP Jawa Tengah selama lima tahun (2010-2014). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan pertanian. Renstra BPTP Jawa Tengah disusun dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional untuk menyusun rencana kegiatan jangka menengah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dokumen Renstra sekaligus merupakan upaya perbaikan kinerja seluruh aspek mulai dari sumberdaya manusia, sarana prasarana, kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi guna mendukung restrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka "*performance based budgeting*". Untuk itu, dokumen dilengkapi dengan indikator kinerja sehingga akuntabilitas pelaksana beserta organisasinya dapat dievaluasi selama periode tahun 2010-2014

2.1.1. Visi

Visi BPTP Jawa Tengah Pada tahun 2014 yaitu menjadi lembaga pengkajian terkemuka dan profesional di Indonesia yang menghasilkan inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian industrial berkelanjutan.

2.1.2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, misi yang harus dilaksanakan oleh BPTP Jawa Tengah 2010-2014 adalah:

1) Melaksanakan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian sesuai dengan etika dan standar metodologi penelitian dan pengkajian;
2) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar;

3) Mengembangkan jejaring kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan IPTEK guna mendukung pembangunan pertanian wilayah;
4) Mengembangkan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
5) Meningkatkan kapasitas institusi pada kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.1.3. Tujuan

Sesuai dengan visi dan misi BPTP Jawa Tengah, maka tujuan yang akan dilaksanakan oleh BPTP Jawa Tengah peroide 2010-2014 adalah:

1) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar;
2) Mengembangkan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;
3) Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
4) Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.1.4. Sasaran

Sasaran dari tujuan di atas adalah:

1) Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi kebutuhan pengguna dan pasar;
2) Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan pengguna dan kebutuhan pasar;
3) Meningkatnya kerjasama pengkajian di tingkat regional, nasional, dan internasional;
4) Meningkatnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;
5) Berkembangnya sistem informasi pertanian guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
6) Meningkatnya akses pengguna terhadap informasi pertanian;

7) Meningkatnya kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; dan
8) Meningkatnya kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.1.5. Strategi

1) Strategi untuk mencapai tujuan menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar, menyangkut 2 (dua) sasaran, yakni :

   a) Sasaran pertama : Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian berorientasi pada pengguna dan pasar. Strategi ini diwujudkan dalam 1 (satu) sub kegiatan yaitu: Pengkajian Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Sesuai dengan Kebutuhan Pengguna dan Pasar.
   b) Sasaran kedua : Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan pengguna dan kebutuhan pasar. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi, media dan lembaga diseminasi pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam 3 (tiga) sub kegiatan yaitu: (1) Penyediaan dan Penyebarluasan Inovasi Pertanian Hasil Pengkajian; (2) Pendampingan Program Strategis Kegiatan Kementerian Pertanian yang disinergiskan dengan Program Pertanian Wilayah; (3) Advokasi Teknis dan Kelembagaan serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah.

2) Strategi untuk mencapai tujuan pengembangan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian, sasarannya adalah meningkatnya kerjasama penelitian dan pengkajian di tingkat regional, nasional dan internasional, strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melakukan kerjasama dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan, LSM, PT dan lembaga penelitian nasional dan internasional serta lembaga terkait lainnya. Strategi ini diwujudkan ke dalam sub kegiatan yaitu : Kerjasama kegiatan penelitian dan pengkajian dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan,

LSM, PT dan lembaga penelitian nasional dan internasional serta lembaga terkait lainnya;

3) Strategi untuk mencapai tujuan pengembangkan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan, sasarannya adalah berkembangnya sistem informasi inovasi pertanian mendukung terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui pengembangan sistem informasi pertanian, adapun untuk mewujudkannya dengan membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web.

4) Strategi untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, sasarannya adalah meningkatnya kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam 2 (dua) sub kegiatan yaitu : (1) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; (2) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2014

Kebijakan pembangunan pertanian tahun 2014 dirancang sebagai bagian dari keberlanjutan dan tahun terakhir dari implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014. Selain itu tentu saja kebijakan tersebut merupakan komponen dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2014, khususnya dalam menunjang salah satu prioritas pembangunan nasional yaitu Peningkatan Ketahanan Pangan. Kebijakan tahun 2014 mempertimbangkan kinerja capaian tahun 2010-2012, kondisi yang berkembang pada tahun 2013, dan antisipasi tantangan serta kebutuhan tahun 2014 dalam kerangka pembangunan jangka menengah. RKT BPTP Jateng disajikan pada lampiran 4.

2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2014

Penetapan Kinerja adalah suatu dokumen yang berisikan Pernyataan Kinerja/Kesepakatan Kinerja/Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki suatu instansi. Terkait dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, BPTP Jawa Tengah menetapkan kinerja yang dicapai pada tahun 2014 yang disajikan pada Lampiran 5.

Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi yang akan menjadi penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2014. Pada tahun 2014, BPTP Jawa Tengah menetapkan 1 (satu) program yang akan dicapai dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan dengan 14 (empat belas) *output* kegiatan. IKU yang dimaksud adalah:

1) Inovasi teknologi benih, bibit, pupuk, obat hewan dan tanaman, alsintan, dan produk olahan;
2) Inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya pertanian;
3) Rekomendasi kebijakan pertanian; dan
4) Diseminasi inovasi teknologi benih, pupuk, obat hewan dan tanaman, alsintan, dan produk olahan.

2.4. Kegiatan Penelitian, Pengkajian dan Diseminasi

Kegiatan penelitian dan pengkajian (litkaji) serta diseminasi BPTP Jawa Tengah masih bertumpu pada Program dan Sub Program Balitbangtan dan Kegiatan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi (BBP2TP). Adapun kegiatan BPTP Jawa Tengah tahun 2010 – 2014 yang telah dirinci dalam program BBP2TP adalah sebagai berikut :

1) Pengkajian Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Sesuai dengan Kebutuhan Pengguna dan Pasar;
2) Penyediakan dan Penyebarluasan Inovasi Pertanian Hasil Pengkajian;
3) Pendampingan Program Strategis Kegiatan Kementerian Pertanian yang Disinergiskan Dengan Program Pertanian Wilayah;
4) Advokasi Teknis dan Kelembagaan serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah;

5) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan, LSM, PT dan Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta Lembaga Terkait Lainnya;
6) Membangun Sistem Informasi Inovasi Pertanian Berbasis Web;
7) Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Guna Mendukung Kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pendayagunaan Inovasi Pertanian, dan;
8) Peningkatan Kapasitas Sarana Prasarana Pengkajian Guna Mendukung Kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pendayagunaan Inovasi Pertanian.

2.5. Indikator Kinerja Utama

Renstra BPTP Jateng merupakan penjabaran operasional dari Renstra Balai Besar Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Balitbangtan dan Renstra Kementerian Pertanian, yang tertuang dalam 10 sub kegiatan BPTP Jateng yang merupakan turunan dari sub program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian serta kegiatan pengkajian spesifik lokasi Balitbangtan. Sub program dan sub kegiatan ini merupakan derivatif program utama Balitbangtan periode 2010-2014 yang tercantum dalam Renstra Kementerian Pertanian yang lebih diarahkan pada penciptaan dan penyebarluasan inovasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar. Lebih lanjut dilakukan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTP Jateng untuk dapat menilai pencapaian sasaran (utama) BPTP Jateng, yang dimuat di dalam Renstra BPTP Jateng.

Sehubungan dengan penilaian pencapaian pelaksanaan sub kegiatan BPTP Jateng, ditetapkan indikator kinerja BPTP Jateng beserta target tahunan 2010-2014. Keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target secara eksplisit dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Utama	Indikator Kinerja	Sumber Data
1	Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasa	• Jumlah inovasi pertanian spesifik lokasi	Hasil pengkajian BPTP Jateng, Hasil penelitian UK /UPT lingkup Balitbangtan
2	Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar	• Jumlah materi inovasi pertanian spesifik lokasi yang disebarkan • Jumlah dan tingkat keberhasilan program strategis • Jumlah inovasi pertanian spesifik lokasi yang direkomendasikan	Hasil pengkajian BPTP Jateng, Hasil penelitian UK /UPT lingkup Balitbangtan
3	Meningkatnya kerjasama penelitian dan pengkajian di tingkat regional, nasional dan internasional	• Jumlah kerjasama penelitian dan pengkajian tingkat regional, nasional dan internasional	Biro Kerjasama LN, Balitbangtan, BBP2TP, UK /UPT lingkup Balitbangtan, Pemprov, Pemkab/kota, Swasta, PT, Perbankan
4	Meningkatnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan pertanian wilayah	• Jumlah pendidikan, pelatihan, magang • Jumlah keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah • Jumlah penelitian dan pengkajian	Balitbangtan, Badan SDM, BBP2TP, UK /UPT lingkup Balitbangtan, Pemprov, Pemkab/kota, Swasta
5	Berkembangnya sistem informasi inovasi pertanian mendukung terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan.	• Jumlah jenis basis data • Jumlah jejaring informasi inovasi pertanian	Pusdatin, BBP2TP, UK /UPT lingkup Balitbangtan, Dinas/ Badan- Prov/ Kab/kota, Swasta
6	Meningkatnya kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.	• Jumlah SDM berkualitas • Jumlah sarana dan prasarana berkualitas	Balitbangtan, BBP2TP, BPTP Jateng

2.6. Rencana Kinerja

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementrian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2014, BPTP Jateng telah mengimplementasikan **Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1 Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	10 teknologi
2 Meningkatnya pemanfaatan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1 Jumlah teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna/stake holder 2 Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/ daerah	8 teknologi 4 laporan
3 Tersedianya rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementan	Jumlah rekomendasi kabijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	2 rekomendasi
4 Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 laporan
5 Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan
6 Meningkatnya manajemen kelembagaan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana 2 Jumlah akreditasi penerapkan ISO 9001:2008 3 Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya 4 Jumlah publikasi bertaraf nasional/ internasional (2014) 5 Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif 6 Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif 7 Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif 8 Jumlah website yang ter-*update secara berkelanjutan*	6 dokumen 1 satker 10 orang 10 dokumen 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan dicapai melalui beberapa judul kegiatan. Adapun masing-masing judul kegiatan dan alokasi anggarannya untuk rencana kinerja tahun 2014, disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Kegiatan Utama, Judul Kegiatan dan Alokasi Anggaran Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp.000)
1 Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	2.107.830
2 Meningkatnya pemanfaatan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1 Jumlah teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna/stake holder 2 Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/ daerah	1.071.451 2.464.088
3 Tersedianya rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementan	Jumlah rekomendasi kabijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	234.180
4 Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	67.000
5 Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	576.871
6 Meningkatnya manajemen kelembagaan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana 2 Jumlah akreditasi penerapkan ISO 9001:2008 3 Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya 4 Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif 5 Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif 6 Jumlah website yang ter-*update secara berkelanjutan*	232.080 34.280 100.000 26.800 25.560 41.725

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja BPTP Jawa Tengah

Gambaran kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2014 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja yaitu dengan membandingkan antara target dengan capaian. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2014 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian > 100%); (2) berhasil (capaian 80-100%); (3) cukup berhasil (capaian 60-79%); dan kurang berhasil (capaian <60%) terhadap target yang telah ditetapkan.

3.2. Pencapaian Sasaran

BPTP Jawa Tengah telah menetapkan indikator pencapaian target sebagai alat ukur keberhasilan. Tahun 2014 capaian target sasaran BPTP Jawa Tengah disajikan pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Target Sasaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1 Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	10 teknologi	10 teknologi	100
2 Meningkatnya pemanfaatan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1 Jumlah teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna/stake holder	8 teknologi	8 teknologi	100
	2 Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/ daerah	4 laporan	4 laporan	100
3 Tersedianya rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementan	Jumlah rekomendasi kabijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	2 rekomen-dasi	2 rekomendasi	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
4 Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	100
5 Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	100
6 Meningkatnya manajemen kelembagaan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	6 dokumen	6 dokumen	100
	2 Jumlah akreditasi penerapkan ISO 9001:2008	1 satker	1 satker	100
	3 Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	10 orang	41 orang	>100
	4 Jumlah publikasi bertaraf nasional/ internasional (2014)	10 dokumen	129 dokumen	>100
	5 Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	1 unit	1 unit	100
	6 Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1 unit	2 unit	>100
	7 Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1 unit	1 unit	100
	8 Jumlah website yang ter-*update secara berkelanjutan*	1 unit	1 unit	100

Kegiatan litkaji BPTP Jawa Tengah tahun 2014 yang bersumber dana dari DIPA BPTP Jawa Tengah tahun 2014. Terdapat 4 (empat) kelompok, yakni (1) Pengkajian

Teknologi Spesifik Lokasi; (2) Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Kebijakan Pertanian; (3) Teknologi yang didiseminasikan; (4) Pengawalan Inovasi Pertanian Pada Program Strategis Nasional/Daerah. Untuk melaksanakan kegiatan litkaji ini, maka perlu ditetapkan para penanggung jawab kegiatan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, yaitu dengan dikeluarkannya SK Nomor: 08/Kpts/OT.210/ I.12.13/ 01/2014, tanggal 6 Januari 2014, tentang Penetapan Tim Pelaksana Rencana Penelitian/Pengkajian Tingkat Peneliti (RPTP)/ Rencana Diseminasi Hasil Penelitian/Pengkajian (RDHP) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2014.

Tujuan dari penetapan SK di atas dimaksudkan untuk menjamin kelancaran, ketertiban dan mendapatkan hasil kegiatan yang optimal sesuai yang diharapkan dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Kegiatan dalam RPTP dan RDHP yang mencakup kegiatan luas dan besar dapat dibagi dalam beberapa ROPP (Rencana Operasional Pengkajian Pertanian) dan RODHP (Rencana Operasional Diseminasi Hasil Pengkajian).

3.3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Kegiatan BPTP Jawa Tengah tahun 2014 bukan hanya pada aspek upaya (*effort*), tetapi juga pada aspek hasil (*reward*), yaitu manfaat bagi pembangunan pertanian wilayah dan kesejahteraan petani serta pelaku pembangunan pertanian lainnya. Sejalan dengan itu, perlu suatu laporan yang berisi akuntabilitas kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2014, guna mempertanggung-jawabkan secara proporsional, baik keberhasilan maupun kegagalan, sehingga bermanfaat bagi peningkatan kinerja ke depan, memprioritaskan hal yang penting dan relevan bagi pengambilan keputusan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang SAKIP, bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tupoksi dan penggunaan sumberdaya, disampaikan dalam bentuk Laporan Kinerja. Dalam penjabaran secara lebih jelas diatur dengan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2014 berpedoman pada Rencana Stratejik (Renstra) Balitbangtan, dan Renstra BPTP Jateng tahun 2010-2014 yang berisi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK). Rencana

Kinerja Tahunan berupa Penetapan Kegiatan sesuai dengan RKA-KL dan Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan, meliputi *input, output, outcome, benefit, impact*. Adapun PKK meliputi penilaian tingkat pencapaian sasaran instansi; menilai keberhasilan/ kegagalan kegiatan, tingkat capaian *input, output, outcome, benefit, impact*; analisis tingkat capaian keterkaitan hubungan timbal balik antara kegiatan, program, dan kebijakan.

Untuk sasaran strategis tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, telah dihasilkan 10 (sepuluh) teknologi yang mendukung peningkatan pembangunan pertanian di Jawa Tengah, diantaranya :

1. Teknologi AEZ;
2. Teknologi SUT Bawang Putih/Merah Ramah Lingkungan;
3. Teknologi M-AP2RLL Padi dan Kedelai;
4. Teknologi Peningkatan Sapi Potong, Sapi Perah, Ayam KUB dan Pasca Panen;
5. Sumber Daya Genetik lokal;
6. Teknologi Kandang Tertutup dengan Sistem *Knock Down* dan Aplikasi Sinar Ultraviolet;
7. Teknologi SUT Padi Lahan Sawah;
8. Teknologi Sumberdaya Genetik Ternak Sapi Jabres;
9. Teknologi Perbaikan Reproduksi Sapi Potong; dan
10. Teknologi Budidaya Cabai Ramah Lingkungan.

Sasaran strategis yang terkait dengan penyediaan rekomendasi teknologi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian, telah dihasilkan 2 (dua) rekomendasi, yaitu (1) Kebijakan Antisipasi Wereng Batang Coklat (WBC), dan (2) Peningkatan Produktivitas Padi. Kegiatan tersebut dicapai melalui kinerja kegiatan Analisis Kebijakan Pertanian

Program peningkatan produksi padi masih menjadi prioritas dalam pembangunan, oleh karena itu kegiatan pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) padi masih dan terus ditingkatkan kinerjanya. Pelaksanaan kegiatan utama yang terdiri dari pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional mengharapkan hasil percepatan diseminasi dan perluasan adopsi petani tentang pendekatan PTT (pengelolaan tanaman terpadu) padi, jagung dan kedelai, benih padi VUB dalam rangka meningkatkan produktivitas, produksi padi, jagung dan kedelai. Kegiatan ini dilaksanakan serentak pada 35 (tigapuluh lima) Kabupaten/ Kota se Jawa Tengah, sehingga memberikan dampak pembangunan yang cukup banyak.

Untuk kegiatan spesifik lokasi yang termasuk dalam kelompok pengkajian kompetitif dan adaptif memberikan pencapaian hasil dengan 10 (sepuluh) teknologi spesifik lokasi atau menghasilkan capaian kinerja 100 % (seratus persen). Perkembangan teknologi spesifik lokasi dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas hasil, meningkatkan pendapatan, semakin banyaknya usaha diversifikasi tanaman, dan memudahkan penyiapan permodalan usahatani melalui perkembangan perkreditan. Jumlah 10 (sepuluh) teknologi spesifik lokasi merupakan capaian yang harus didapatkan untuk meningkatkan pembangunan kesejahteraan pertanian di Jawa Tengah.

Kegiatan produksi benih yang menghasilkan benih varietas unggul baru (VUB) dimaksudkan untuk memberikan kontribusinya pada sistem perbenihan di Jawa Tengah. Benih yang disiapkan adalah benih padi dan Kedelai. Sedangkan untuk kelanjutan persediaan perbenihan, juga dilaksanakan rintisan jejaring kerjasama melalui kemitraan dengan produsen/ penangkar benih dan atau Gapoktan / Kelompok Tani. Pada akhir tahun 2014, produksi benih padi UPBS klas *stock seeds* (SS) sejumlah 64.925 kg, untuk distribusi sejumlah 64.010 kg, dan stok sejumlah 915 kg.

Pelaksanaan kegiatan BPTP Jateng pada TA. 2014 telah dihasilkan pencapaian target dari beberapa indikator yang disajikan pada tabel 5 dan lampiran 6 antara lain: (1) teknologi spesifik lokasi, (2) teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna/*stake holder* serta kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum *multichanel* dan program strategis nasional/ daerah, (3) rekomendasi kabijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian, (4) Kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian, (5) Dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, (6) Dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana, (7) Sumber Daya Manusia yang meningkat kompetensinya, dan (8) Peningkatan Publikasi bertaraf nasional/ internasional, telah mencapai 100%.

Tabel. 5 Pencapaian Target

No	Kegiatan Utama/ Indikator Kinerja	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Satuan	Anggaran		
					Pagu	Realisasi Keuangan	
					(Rp. 000)	Rp (000)	%
	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian						
1	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	100	100	10 teknologi 1. Teknologi AEZ 2. Teknologi SUT Bawang Putih/Merah Ramah Lingkungan 3. Teknologi M-AP2RLL Padi dan Kedelai 4. Peningkatan Sapi Potong, Sapi Perah, Ayam KUB dan Pasca Panen 5. Sumber Daya Genetik lokal 6. Teknologi Kandang Tertutup dengan Sistem Knock Down dan Aplikasi Sinar Ultraviolet 7. Teknologi SUT Padi Lahan Sawah 8. Teknologi Sumberdaya Genetik Ternak Sapi Jabres 9. Teknologi Perbaikan Reproduksi Sapi Potong 10. teknologi Budidaya Cabai Ramah Lingkungan	2.107.830	1.937.331	91,91
2	Jumlah teknologi terdiseminasikan kepada pengguna/ stake holder	100	100	8 teknologi 1. Teknologi usahatani lahan kering 2. Teknologi varietas padi, jagung dan kedelai 3. Teknologi pasca panen M-KRPL 4. Teknologi	1.071.451	1.004.158	93,72

No	Kegiatan Utama/ Indikator Kinerja	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Satuan	Anggaran		
					Pagu	Realisasi Keuangan	
					(Rp. 000)	Rp (000)	%
				pemeliharaan ternak 5. Teknologi nata de coco 6. Teknologi M-P3MI 7. Teknologi kedelai			
3	Jumlah kegiatan ***pendampingan*** model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/ daerah	100	100	29 Lokasi/kab 4 Laporan	2.464.088	2.309.584	93,73
4	Jumlah ***rekomendasi kebijakan*** mendukung empat sukses Kementrian Pertanian	100	100	2 rekomendasi 1. Kebijakan Antisipasi WBC 2. Peningkatan Produktivitas Padi	234.180	221.484	94,58
5	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	100	100	1 Laporan kerjasama dengan IRRI	67.000	66.068	98,61
6	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan satker	100	100	1 Laporan	576.871	527.418	91,43
7	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana	100	100	8 Dokumen 1. Matrik program 2. Proposal kegiatan 3. RKA-KL (revisi-revisinya) 4. DIPA (revisi-revisinya) 5. POK (revisi-revisinya) 6. Laporan Monev 7. SIM Kepegawaian 8. Laporan kegiatan	288.650	264.995	91,80
9	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	100	100	1 Satker	32.800	32.379	98,71
10	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	100	100	10 Orang	52.000	51.821	99,65
11	Jumlah publikasi			10 Publikasi			

No	Kegiatan Utama/ Indikator Kinerja	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Satuan	Anggaran		
					Pagu	Realisasi Keuangan	
					(Rp. 000)	Rp (000)	%
	bertaraf nasional/ internasional						
12	Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	80	80	1 Unit	134.615	94.264	70,02
13	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	100	100	2 Unit KP Batang KP Bandongan Magelang	25.560	22.283	87,18
14	Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif	100	100	1 Unit lokasi berikut nama penangkar	1.742.042	1.721.032	98,79
15	Jumlah website yang ter-*update secara berkelanjutan*	100	100	12 bulan Materi yang diupdate 1. Kunjangan Mentan 2. Soropadan Agro Ekspo (SAE) 3. M-KRPL 4. Siaran TVRI 5. Open house 6. temu lapang 7. Kunjungan Wamentan 8. Kunjungan Staf Ahli	41.725	33.289	79,78

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2014 BPTP Jawa Tengah dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 :	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi spesifik lokasi	10	10	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator kinerja sasaran "Jumlah teknologi spesifik lokasi", dicapai 10 (sepuluh) teknologi yaitu:

1. Teknologi AEZ;
2. Teknologi SUT Bawang Putih/Merah Ramah Lingkungan;
3. Teknologi M-AP2RLL Padi dan Kedelai;
4. Teknologi Peningkatan Sapi Potong, Sapi Perah, Ayam KUB dan Pasca Panen;
5. Sumber Daya Genetik lokal;
6. Teknologi Kandang Tertutup dengan Sistem *Knock Down* dan Aplikasi Sinar Ultraviolet;
7. Teknologi SUT Padi Lahan Sawah;
8. Teknologi Sumberdaya Genetik Ternak Sapi Jabres;
9. Teknologi Perbaikan Reproduksi Sapi Potong; dan
10. Teknologi Budidaya Cabai Ramah Lingkungan.

Sasaran 2 :	Teknologi yang Terdiseminasi ke Pengguna

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan dua indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	**Target**	**Realisasi**	%
Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	8 teknologi	8 teknologi	100
Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/ daerah	4 laporan	4 laporan	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 2 (dua) kegiatan utama, yaitu: (1) Teknologi yang didiseminasikan ke pengguna, dan (2) Kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum *multi chanel* dan program strategis nasional/ daerah.

Untuk kegiatan yang pertama, indikator kinerja sasarannya " Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna", yang berupa 8 (delapan) teknologi, berupa:

1) Teknologi Usahatani Lahan Kering;
2) Teknologi Perbenihan Padi;
3) Teknologi Perbenihan Kedelai;
4) Teknologi Pasca Panen;
5) Teknologi SUT;
6) Teknologi Diseminasi;
7) Teknologi M-P3MI; dan
8) Teknologi PKAH, PSDS, Katam.

Kegiatan yang kedua dengan indikator kinerja sasaran "pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/ daerah", dicapai melalui satu kegiatan dengan outputnya berupa 4 (empat) laporan kegiatan.

Sasaran 3 :	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/ daerah

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	**Target**	**Realisasi**	%
Jumlah rekomendasi kebijakan	2	2	100

Adapun output rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian terdiri dari:

1) Identifikasi Serangan WBC; dan
2) Peningkatan Produktivitas Padi

Sasaran 4 :	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai. Kegiatan ini indikator kinerja sasarannya "Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian", yang dicapai melalui 9 (sembilan) kegiatan, dan outputnya berupa 1 Laporan Kerjasama.

Sasaran 5 :	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai. Kegiatan ini indikator kinerja sasarannya "Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian", yang outputnya berupa 1 (satu) laporan.

Sasaran 6 :	Meningkatnya manajemen kelembagaan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai, hal tersebut disajikan dalam tabel 6. Kegiatan ini sasaran indikator kinerjanya terdiri dari:

1) Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana Prasarana, yang outputnya berupa 8 (delapan) dokumen, antara lain:
   a. Matrik Program;
   b. Proposal Kegiatan;
   c. RKA-KL (revisi);
   d. DIPA (revisi);
   e. POK (revisi);
   f. Laporan monev;
   g. SIM kepegawaian; dan
   h. Laporan kegiatan.
2) Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya, yang outputnya sebanyak 41 (sepuluh) orang pegawai mendapatkan berbagai jenis pendidikan dan pelatihan; dan
3) Jumlah publikasi bertaraf nasional/ internasional, yang outputnya sebanyak 129 buku

Tabel 6 Capaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian				
		2010	2011	2012	2013	2014
1 Tersedianya teknologi pertanian unggulan	1 Teknologi spesifik lokasi	3	14	11	11	10
2 Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	1 Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	4	18	8	8	8
	2 Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses kementerian pertanian	1	1	2	2	2
	3 kegiatan pendampingan multi chanel pada program strategis nasional/daerah	-	4	4	4	4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian				
		2010	2011	2012	2013	2014
	(lokasi)					
3 Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	1 Jumlah laporan kerja sama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1	1	1	1	1
4 Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	1	-	1	1
5 Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan	1 Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	3	4	6	6	8
	3 Jumlah publikasi bertaraf nasional/ internasional	-	1	-	77	129
	4 Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	10	10	10	52	41

3.4. Akuntabilitas Keuangan

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan, BPTP Jateng pada TA. 2014 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567318/2014. Realisasi penyerapan dana berdasarkan dari target output utamanya ditunjukkan pada Tabel 7 . Pelaksanaan dan Realisasi Penyerapan Dana Kegiatan untuk Teknologi Spesifik Lokasi dari pagu anggaran Rp. 2.107.830.000,- (*dua milyar seratus tujuh juta delapanratus tigapuluh ribu rupiah*) dapat terserap sebesar Rp. 1.937.331.466,- (*satu milyar sembilanratus tiga puluh tujuh juta tigaratus tigapuluh satu ribu empat ratus enampuluh enam rupiah*) atau sebesar 91.91%. Dana pada kegiatan Teknologi yang didiseminasikan dengan pagu anggaran Rp.

1.071.451.000,- (*satu milyar tujuh puluh satu juta empatratus lima puluh satu ribu rupiah*) dapat terserap sebesar Rp. 1.004.158.415,-(*satu milyar empat juta seratus limapuluh delapan ribu empatratus limabelas rupiah*) atau serapan sebanyak 93.72%. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan dukungan kegiatan litkaji pada Tahun Anggaran 2014 telah terealisasi keuangan sebesar 92.815 %.

Tabel 7. Realisasi Keuangan berdasarkan Output Utama, TA. 2014

No.	Kegiatan	Pagu (x000)	Realisasi (x000)	%
1	Teknologi spesifik lokasi	2.107.830	1.937.331	91.91
2	Teknologi yang didiseminasikan	1.071.451	1.004.158	93.72
	J U M L A H	**3.179.281**	**2.941.489**	**92.815**

Realisasi keuangan dilihat dari jenis pembelanjaannya, masing–masing adalah belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal disajikan pada Tabel 8. Belanja pegawai terealisasi sebesar 99.15 % dari pagu yang tersedia Rp. 13.940.058.000 ,- (*tigabelas milyar sembilanratus empatpuluh juta limapuluh delapan ribu rupiah*) telah terealisasi sebesar Rp. 13.821.032.245,-. (*tigabelas milyar delapanratus duapuluh satu juta tigapuluh dua ribu duaratus empatpuluh lima rupiah*) sedangkan Belanja modal dengan pagu Rp. 4.357.500.000 (empat milyar tigaratus limapuluh tujuh juta limaratus ribu rupiah) dengan realisasi Rp. 4.340.948.000 (*empat milyar tigaratus empatpuluh juta sembilanratus empatpuluh delapan ribu rupiah*) (99,62%) Persentase realisasi penyerapan dana pada semua belanja mencapai 97.42 %.

Tabel 8. Realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja BPTP Jateng, 2014.

No	Uraian	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	13.940.058.000	13.821.032.245	99.15
2	Belanja Barang	11.480.242.000	10.849.021.162	94.50
3	Belanja Modal	4.357.500.000	4.340.948.000	99.62
	JUMLAH	**29.777.800.000**	**29.011.001.407**	**97.42**

BAB IV
PENUTUP

Hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah (BPTP Jateng) Tahun 2014 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengkajian tahun 2014, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome)*, umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan.

Tahun 2014 BPTP Jateng didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dengan pagu anggaran Rp. 29.777.800.000,- (*Duapuluh sembilan milyar tujuhratus tujuhpuluh tujuh juta delapanratus ribu rupiah*) dapat terserap sebesar Rp. 29.011.001.407,- (Duapuluh sembilan milyar sebelas juta seribu empatratus tujuh rupiah) Persentase realisasi penyerapan dana pada semua belanja mencapai 97.42 %.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 4 sasaran indikator kinerja utama keseluruhan sasaran kinerja berhasil dicapai. Indikator kinerja utama yang berhasil yaitu: 1) Inovasi teknologi benih, bibit, pupuk, obat hewan dan tanaman, alsintan, dan produk olahan; 2) Inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya pertanian; 3) Rekomendasi kebijakan pertanian; dan 4) Diseminasi inovasi teknologi benih, pupuk, obat hewan dan tanaman, alsintan, dan produk olahan. Demikian juga Indikator kinerja yang berhasil yaitu: 1) Inovasi teknologi spesifik lokasi, 2). Teknologi spesifik lokasi, 3) Teknologi yang terdiseminasi ke pengguna, 4) Kegiatan strategis Nasional/ Daerah yang memperoleh pendampingan inovasi BPTP, 5) Kerjsama Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Inovasi Pertanian, 6) Rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian, 7) Pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian, dan 8) Produksi Benih.

Keberhasilan pencapaian target yang dicapai oleh BPTP Jateng tidak terlepas dari dukungan seluruh program sumber daya manusia dan program yang ada di lingkup BPTP Jateng, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan langsung adalah program/kegiatan yang secara khusus mempengaruhi capaian target, dan dukungan tidak langsung antara lain berupa dukungan komitmen Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran /Barang-Wilayah (UAPPA/B-W). Pada tahun 2014 UAPPA/B-W mendapat penghargaan Terbaik I atas komitmennya menyusun dan menyampaikan laporan keuangan tingkat wilayah lingkup

Kementerian Pertanian periode Semester I Tahun 2014 . Selain itu fungsi pengawasan internal juga berperan dalam menciptakan iklim lingkup BPTP Jateng yang bersih, transparan dan akuntabel.

Kegiatan litkaji BPTP Jawa Tengah tahun 2014 yang bersumber dana dari DIPA BPTP Jawa Tengah tahun 2014. Terdapat 4 (empat) kelompok, yakni (1) Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi; (2) Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Kebijakan Pertanian; (3) Teknologi yang didiseminasikan; (4) Pengawalan Inovasi Pertanian Pada Program Strategis Nasional/Daerah. Kegiatan ini dilaksanakan serentak pada 35 (tigapuluh lima) Kabupaten/ Kota se Jawa Tengah, sehingga memberikan dampak pembangunan yang cukup banyak.

Rencana Strategis sebagai acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BPTP Jawa Tengah masih selaras dengan pelaksanaan dan sesuai dengan perencanaannya. Sehingga kinerja menunjukkan arah yang sama, terlihat dengan capaian target dan sasaran kinerja secara fisik dapat tercapai dengan capaian 100 %.

Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini. Dapat dikatakan bahwa ketepatan rencana kegiatan harus mempunyai unsur–unsur yang jelas dan tepat sasaran, sehingga kegiatan dapat terlaksana dan penyerapan dana sesuai dengan kebutuhannya.

LAMPIRAN 1

STRUKTUR ORGANISASI

BPTP JAWA TENGAH

TAHUN 2014

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BPTP JAWA TENGAH
(Permentan Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013)

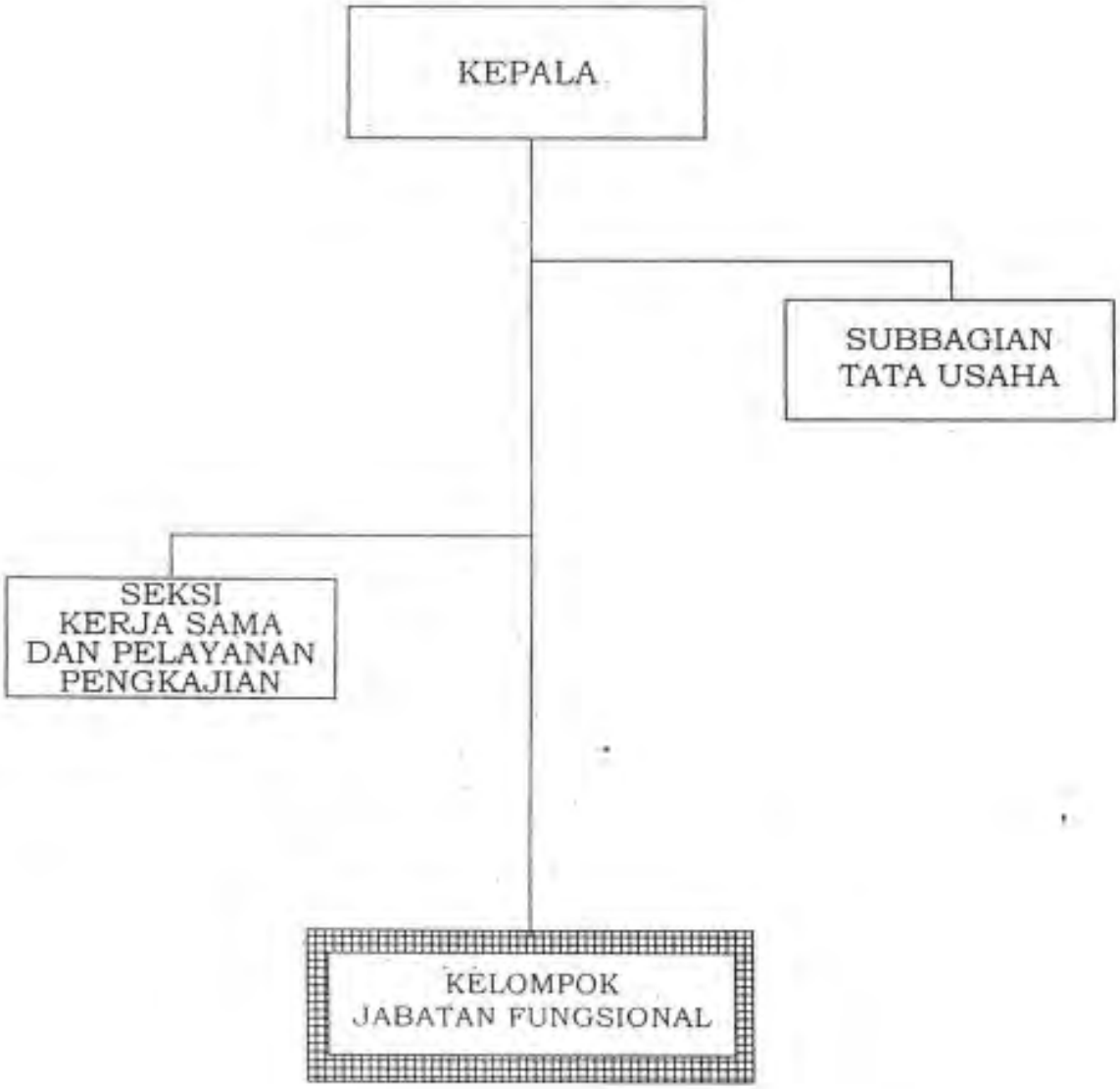

LAMPIRAN 2

DATA KEPEGAWAIAN

BPTP JAWA TENGAH

TAHUN 2014

Klasifikasi data Berdasarkan Jabatan

No	Klasifikasi Jabatan	Jumlah (orang)
1	Struktural (1 orang merangkap peneliti)	3
2	Fungsional Khusus	
	a Peneliti	52
	b Penyuluh	17
	c Teknik Litkayasa	22
	d Pustakawan	1
	e Wastukan	1
3	Fungsional Umum	103
Total		198

Klasifikasi data Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Klasifikasi Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	SD	1
2	SMP	9
3	SMU	67
4	D1/D3	20
5	S1	58
6	S2	35
3	S3	9
Total		198

LAMPIRAN 3

REALISASI ANGGARAN

BPTP JAWA TENGAH

TAHUN 2014

Realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja BPTP Jateng, 2014.

No	Uraian	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	13.940.058.000	13.821.032.245	99.15
2	Belanja Barang	11.480.242.000	10.849.021.162	94.50
3	Belanja Modal	4.357.500.000	4.340.948.000	99.62
	JUMLAH	**29.777.800.000**	**29.011.001.407**	**97.42**

LAMPIRAN 4

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

BPTP JAWA TENGAH

TAHUN 2014

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2014

UNIT KERJA : BPTP JATENG

No.	Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian/ Target	Keterangan
	Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Program **1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing** **1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** **Kegiatan Utama (cluster)** **1. Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi**	1.1. **Pewilayahan Komoditas Pertanian Berdasarkan AEZ di Jawa Tengah**	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1. Tersedianya basisdata dan informasi sumberdaya lahan, peta zona agro ekologi (ZAE) skala 1:50.000, peta pewilayahan komoditas pertanian dan arahan pengelolaan lahan untuk pengembangan komoditas pertanian **Hasil** 1 Data dasar sumberdaya lahan yang terdiri dari tanah, iklim dan fisik lingkungan di daerah yang berpotensi untuk pengembangan pertanian di Propinsi Jawa Tengah yang terkomputerisasi berbasis Sistim Informasi Geografi (SIG). 2 Kesesuaian lahan beberapa komoditas pertanian unggulan untuk keperluan pengembangan pertanian atau sentra produksi di Propinsi Jawa Tengah 3 Alternatif teknologi arahan penggunaan lahan di daerah yang berpotensi untuk pengembangan pertanian atau sentra produksi di Propinsi Jawa Tengah	200,000,000 8 orang		
					1.2. Pengkajian Perbaikan Rakitan Teknologi Sistem Usahatani Berbasis Bawang Putih/ Bawang Merah Ramah Lingkungan di Jawa Tengah	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** Komponen teknologi pengelolaan kesuburan lahan. organisme pengganggu tanaman, varietas adaptif spesifik lokasi	180,000,000 10 orang		

No.	Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian/ Target	Keterangan
	Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Hasil Rakitan inovasi teknologi usahatani bawang putih/ bawang merah berwawasan ramah lingkungan dengan menerapkan inovasi teknologi pengelolaan kesuburan lahan, organism pengganggu tanaman, varietas adaptif spesifik lokasi, kelembagaan petani, dan jenis ternak yang sesuai dengan kondisi agroekosistem dan sosial ekonomi masyarakat			
					1.3. Peningkatan Potensi Sumberdaya Genetik Sapi Jabres Dengan Perbaikan Manajemen Budidaya	**Masukan** - Dana - SDM	 150,000,000 7 orang		
						Keluaran 1 Data/informasi potensi dan produktivitas sapi jabres (kondisi eksisting) 2 Teknologi pakan berbahan baku lokal dan manajemen perkawinan yang tepat 3 Teknologi pakan untuk penggemukan sapi jabres.			
						Hasil Diterapkannya teknologi pakan (berbahan baku lokal) dan pengelolaan/manajemen reproduksi untuk meningkatkan produktivitas Sapi Jabres.			
					1.4. Pengkajian Model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan Padi dan Kedelai	**Masukan** - Dana - SDM	 250,200,000 15 orang		
						Keluaran 1 Diperolehnya data dan informasi tentang penerapan teknologi usahatani padi eksisting yang menuju pertanian ramah lingkungan 2 Diperolehnya teknologi budidaya padi di lahan sawah dengan jenis pupuk organik dan penerapan pengendalian hama terpadu (PHT) yang ramah lingkungan 3 Komponen teknologi usahatani kedelai ramah lingkungan mendukung pencapaian sasaran swasembada kedelai di Jawa Tengah			
						Hasil - Model pembangunan pertanian ramah lingkungan (m-AP2RL) tanaman pangan (padi dan kedelai) dalam rangka mendukung pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan serta menurunkan emisi gas rumah kaca			

No.	Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian/ Target	Keterangan
	Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					1.5 Pengkajian SUT Padi di Lahan Sawah dalam Mendukung Ketahanan Pangan	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1 Rakitan teknologi pengendalian hama WBC dan penyakit blas leher yang ramah lingkungan 2 Peta penyebaran penyebaran penyakit blas leher pada sawah tadah hujan 3 Data dan informasi efektivitas dan efisiensi (kelayakan teknis, dan ekonomis), mesin tanam padiindo jarwo transplanterdan pemanen padicombine harvester 4 Persepsi, respon dan preferensi petani pelaksana dan petani disekitranya terhadap mesin tanam padiindo jarwo transplanterdan pemanen padicombine harvester **Hasil** - Paket teknologi (1) pengendalian hama WBC dan penyakit blas leher ramah lingkungan pada sawah tadah hujan, (2) tanam menggunakan indo jarwo transplanter, dan (3) panen menggunakan combine harvester	320,030,000 15 orang		
					1.6 Pengkajian Peningkatan Produktivitas Sapi Potong, Sapi Perah, Ayam KUB dan Pasca Panen Untuk Mendukung Swasembada Daging dan Susu	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1 Didapatkan pertambahan bobot badan harian (ADG) dan bobot potong sapi (BW) yang optimal dengan pakan yang ekonomis dan berkualitas. - Didapatkan probiotik lokal untuk perbaikan kualitas pakan. - Didapatkan formulasi pakan berbahan baku lokal yang ekonomis dan berkualitas 2 Didapatkan jarak beranak (CI $\leq$14 bulan) dan S/C ($\leq$1,55) melalui perbaikan pakan *(flushing),* penyapihan anak umur 3 bulan dan manajeman kesehatan. 3 Peningkatan pengetahuan peternak bertambah. Keluaran ini diukur berdasarkan hasil tes sebelum dan sesudah pelatihan hingga akhir kegiatan (1-3 tahun) 4 Produksi dan kualitas susu meningkat hinga mencapai $\geq$ 10 liter/ekor/hari dengan kualitas sesuai standar yang sudah ditentukan. Validitas data produksi dapat diperoleh setelah investigasi secara empiris selama 3 periode laktasi (3 tahun). 5 Produksi susu meningkat, menjadi dengan rata-rata 10 liter/ekor/hari.	407,600,000 24 orang		

No.	Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian/ Target	Keterangan
	Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						6 Kultur budidaya peternak secara bertahap berubah menyesuaikan implementasi inovasi teknologi peternakan sapi perah yang kami introduksikan 7 Satu paket informasi keragaan produktivitas Ayam KUB di tingkat peternakan rakyat 8 Satu paket informasi teknologi budidaya Ayam KUB 9 Satu paket informasi (umpan balik) sebagai dasar perbaikan produktivitas ayam KUB **Hasil** - Peningkatan produksi daging, susu, pendapatan dan populasi ternak dalam rangka mencukupi swasembada daging dan susu di Jawa Tengah			
					1.7 Pengkajian Model Kandang Tertutup dengan Sistem Knock Down dan Aplikasi Sinar ultra Violet untuk Budidaya Ayam Kampung di Perdesaan	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1 Disain kandang knockdown sistem tertutup dengan aplikasi sinar Ultra Violet (UV). 2 Informasi kinerja kandang knockdown sistem tertutup dengan aplikasi sinar Ultra Violet (UV) untuk pemeliharaan ayam kampung **Hasil** 1 Penyempurnaan disain kandang knockdown sistem tertutup dengan aplikasi sinar Ultra Violet (UV). 2 Informasi kinerja kandang knockdown sistem tertutup dengan aplikasi sinar Ultra Violet (UV) untuk pemeliharaan ayam kampung dengan kepadatan yang lebih tinggi.	140.000.000 8 orang		
					1.8 Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Lokal di Jawa Tengah	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1 Daftar inventarisasi dan status SDGT lokal Jawa Tengah. 2 Koleksi SDGT lokal Jawa Tengah yang mempunyai sifat unik, eksotik dan fungsional baik dalam bentuk biji maupun tanaman di kebun koleksi. 3 Buku Katalog SDGT lokal Jawa Tengah baik yang dikoleksi di kebun koleksi maupun dikoleksi oleh masyarakat dan kolektor tanaman. 4 Tersusun dan terimplementasikannya program bersama Komisi SDG Daerah (Komda) dalam penanganan SDGT Pertanian Lokal Jawa Tengah	200,000,000 10 orang		

No.	Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian/ Target	Keterangan
	Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Hasil 1 Buku Inventarisasi dan status SDGT lokal Jawa Tengah yang ter "up date" 2 Informasi Status kekayaan SDGT lokal Jawa Tengah baik, di lahan pekarangan, lahan petani maupun kebun koleksi. 3 Terkonservasinya SDGT lokal Jawa Tengah yang dapat digunakan sebagai bahan dalam penyusunan kebijakan pengelolaan SDG tanaman di Jawa Tengah 4 Kelembagaan pengelola SDG daerah (Komda) SDG Jawa Tengah lestari			
					1.9 Perbaikan Reproduksi Sapi Potong Keturunan Sub Tropis dalam Mendukung Peningkatan Efisiensi Reproduksi	**Masukan** - Dana - SDM	150,000,000 10 orang		
						Keluaran 1 Data reproduksi dan produksi ternak sapi potong persilangan 2 dan 3 bangsa keturunan Sub Tropis keturunan kedua atau lebih ditingkat petani 2 Perkawinan IB dan atau INKA) pada induk sapi potong persilangan 2 bangsa keturunan Sub Tropis keturunan kedua atau lebih 3 Terjadinya peningkatan (25%) kebuntingan pada induk sapi potong persilangna 2 bangsa keturunan Sub Tropis pada keturunana kedua atau lebih			
						Hasil 1 Angka S/C turun dari >4 menjadi 1-2 pada sapi potong persilangan 2 atau 3 bangsa keturunan sub tropis pada keturunan kedua atau lebih 2 Jarak beranak sapi potong persilangan 2 bangsa keturunan sub tropis pada keturunan kedua atau lebih menjadi lebih pendek kurang dari 14 bulan. 3 Meningkatkan kelahiran >70% pada sapi keturunan sub tropis			
					1.10 Pengkajian Rakitan Teknologi Budidaya Cabai Berwawasan Ramah Lingkungan	**Masukan** - Dana - SDM	110,000,000 7 orang		
						Keluaran - Komponen teknologi pengendalian penyakit utama cabai ramah lingkungan			
						Hasil - Rakitan teknologi sistem usahatani cabai yang berwawasan ramah lingkungan			

No.	Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian/ Target	Keterangan
	Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				2. Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	2.1 Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Kebijakan Pertanian	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1 Informasi tingkat serangan OPT utama padi di Jawa Tengah 2 Informasi hasil padi di Jawa Tengah 3 Buku Rencana Induk Pengkajian Pertanian di Jawa Tengah **Hasil** 1 Rekomendasi penanganan OPT utama padi di Jawa 2 Rekomendasi peningkatan produksi padi di Jawa Tengah 3 Pedoman Pengkajian Teknologi dan Kelembagaan Pertanian di BPTP Jawa Tengah	234,180,000 9 orang		
				3. Teknologi yang Diseminasikan	3.1 Percepatan Pendayagunaan Inovasi Pertanian, Ekspose, visitor plot	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1 Terkomunikasikannya, tersebarluaskannya, dan tereksposekannya inovasi teknologi hasil pengkajian BPTP Jawa Tengah maupun hasil penelitian Puslitbang/Balai Besar/ Balai Nasional lingkup Badan Litbang Pertanian 2 Satu paket database kelembagaan formal dan informal dalam diseminasi inovasi teknologi pertanian **Hasil** 1 Terselenggarakannya ekspose teknologi hasil penelitian/pengkajian melalui kegiatan PEDA, PENAS, Festival Hortikultura, Gelar Potensi Agribisnis , Gelar Perbenihan, Hari Pangan Sedunia serta Open House. 2 Tercetaknya media informasi dan tersusunnya database kelembagaan penyuluh baik formal maupun non formal 3 Unit percontohan sistem usahatani tanaman dan ternak terpadu pada lahan kering, optimalisasai lahan usahatani, unit percontohan teknologi penggemukan kambing dan domba 4 Rumusan umpan balik (respon) masyarakat terhadap inovasi teknologi hasil penelitian/pengkajian, visitor plot dan open house.	777,086,000 35 orang		
					3.2. Peningkatan Kapasitas Komunikasi dalam Rangka Akselerasi dan Permasyarakatan Hasil Litkaji	**Masukan** - Dana - SDM	294,365,000 14 orang		

No.	Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian/ Target	Keterangan
	Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Keluaran 1 Terdiseminasikannya inovasi hasil litkaji komoditas padi, sapi dan kedelai kepada pengguna melalui berbagai metoda dan media diseminasi : (i) Seminar dan Lokakarya 1 kali, (ii) Pelatihan Penyuluh Pertanian 2 angkatan @ 30 orang, (iii) Temu Teknis hasil litkaji 1 kali, (iv) Pertemuan kelembagaan penyuluhan non formal 1 kali, (v) Gelar Teknologi dan Temu Lapang 1 unit, (vi) siaran radio 20 2 Rumusan strategi peningkatan kapasitas komunikasi dalam rangka percepatan dan efektivitas inovasi hasil 3 Keragaan efektivitas penerapan metoda yang digunakan dalam kegiatan diseminasi **Hasil** 1 Meningkatkan sinergi program dan efektivitas kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Direktorat Jenderal Teknis terkait, dan Pemerintah Daerah. 2 Pemberdayaan/upaya peningkatan peran dan fungsi penyuluh, peneliti, guru pertanian, widyaiswara, pelaku utama dan pelaku usaha, pengambil kebijakan dalam proses percepatan dan perluasan adopsi inovasi pertanian untuk mendukung pembangunan pertanian			
					3.3. Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) di Jawa Tengah	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1 Satu paket informasi sistem pengelolaan kebun bibit desa (KBD) untuk pengelolaan pekarangan dalam satu kawasan dan pengelolaan kebun bibit inti (KBI) untuk mendukung KBD 2 KRPL di Provinsi Jawa Tengah dapat terlaksana sesuai rencana **Hasil** 1 Satu paket informasi sistem pengelolaan pekarangan dan status kemandirian Pangan Rumah Tangga 2 Satu paket teknologi penataan dan pengelolaan pekarangan untuk diversifikasi Pangan Perdesaan Berbasis Sumberdaya Lokal dan Konservasi Tanaman Lokal yang layak secara teknis, teknis ekonomi, dan sosial 3 Satu paket rekomendasi kebijakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga dan masyarakat dalam suatu kawasan yang lestari	1,050,540,000 65 orang		

No.	Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian/ Target	Keterangan
	Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						4 Dua pendekatan untuk mengembangkan pengelolaan pekarangan dan kebun bibit sebagai kegiatan ekonomi produktif keluarga dan menciptakan lingkungan hijau yang bersih dan sehat secara mandiri serta operasionalisasi kebun bibit inti (KBI) yang dapat mendukung KBD.			
					3.4. Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (M-P3MI) di Jawa Tengah	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1 Rancang bangun kegiatan pengembangan agribisnis terpadu berbasis komoditas tanaman pangan di Kab. Grobogan 2 Unit-unit percontohan usahatani berbasis inovasi untuk mendukung usaha agribisnis pedesaan 3 Model kelembagaan usahatani dan terinisiasi kelembagaan agribisnis perdesaan 4 Sumberdaya manusia lebih trampil yang berwawasan Ilmu pengetahuan dan Teknologi **Hasil** 1 Tersebar dan diadopsinya inovasi pertanian yang dihasilkan badan Litbang Pertanian dalam mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis. 2 Diperolehnya umpan balik karakteristik teknologi tepat guna spesifik lokasi	151,550,000 11 orang		
				4 Pengawalan Inovasi Pertanian pada Program Strategis Nasional/Daerah	4.1 Pendampingan Pemasyarakatan PTT Padi pada	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1 Terlaksananya pertemuan (sosialisasi/pelatihan/ evaluasi) yang diikuti oleh tim pemandu lapang SL-PTT kabupaten) 2 Tersusunnya rekomendasi teknologi PTT spesifik lokasi 3 Terlaksananya pendampingan penerapan teknologi spesifik lokasi pada kawasan SL-PTT Padi 4 Narasumber pada pelatihan/pertemuan teknis tingkat provinsi dan atau kabupaten 5 Tersusun dan terdistribusikannya media cetak ke tingkat kabupaten dan kecamatan pelaksana SL-PTT **Hasil** - Peningkatan produktivitas dan produksi padi, serta peningkatan pendapatan petani	635,203,000 30 orang		

No.	Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian/ Target	Keterangan
	Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					4.2. Pendampingan PSDS Melalui Inovasi Teknologi dan Kelembagaan untuk	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** - Didapatkan dan didiseminasikan model perbibitan pedesaan/VBC pada sapi potong lokal (PO Kebumen) yang operasional untuk menghasilkan calon induk berkualitas yang nantinya akan dikembangkan di wilayah sumber bibit di Jawa Tengah dengan melibatkan instansi perbibitan (Ditjen PKH, Dinas PKH, Stasiun Uji Performans/SUP dan Balai Inseminasi Buatan) - Peningkatan SDM peternak/kelompok ternak tentang perbibitan dan didapat kinerja pada kelompok pengembangan perbibitan sapi PO di 3 kabupaten di daerah sumber bibit di Jawa Tengah (Kab. Rembang, Pati, dan Blora) - Didapatkan kinerja pendampingan pada klaster sapi potong di kabupaten Semarang bekerja sama dengan BI, BRI, Bank Jateng, SMD , Dinas Pet. Kab. Semarang dan Kelompok. - Didapatkan kinerja integrasi tanaman padi dengan ternak sapi mendukung pertanian ramah lingkungan **Hasil** - Didapatkan induk dan anak hasil seleksi sapi potong PO unggul bersertifikat, usahatani sapi potong yang menguntungkan melalui pinjaman modal (kredit KKP-E dan KUPS), dengan harapan dapat tercapainya peningkatan produktivitas usahatani perbibitan dan penggemukan sapi potong dalam mendukung program swasembada daging sapi di Jawa Tengah yang pada gilirannya akan meningkatan pendapatan masyarakat	 177,625,000 6 orang		
					4.3 Pendampingan Percepatan Penerapan Teknologi Tebu Terpadu	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1 Diadopsinya inovasi teknologi P2T3 2 Teridentifikasi masalah dan memberikan saran pemecahan masalah dalam penerapan teknologi untuk menyusun strategi penerapan inovasi teknologi P2T3 dan sebagai bahan umpan balik untuk perbaikan dan penyempurnaan komponen teknologi P2T3	 120,000,000 10 orang		

No.	Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian/ Target	Keterangan
	Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						3 Tersusunnya dan terdistribusikannya media cetak (buku lapang/juknis, brosur, leaflet) teknologi tebu 4 Peningkatan kinerja produksi dan produktivitas tebu melalui pendampingan dan pengawalan inovasi teknologi pada uji adaptasi/demplot/ display teknologi tebu di daerah sentra produksi Jawa Tengah.			
					4.4. Koordinasi Pendampingan	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1 Satu paket informasi koordinasi dan pelaksanaan verifikasi dokumen pengajuan BLM PUAP dari Gapoktan calon penerima BLM-PUAP di Jawa Tengah yang ditetapkan dalam Daftar Nominatif Sementara (DNS) tahun 2014 2 Satu paket informasi pelaksanaan pembinaan dan pengendalian tugas-tugas PMT PUAP Jawa Tengah tahun 2014 **Hasil** 1 Peningkatan kinerja pelaksanaan PUAP di Jawa Tengah; 2 Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat perdesaan melalui pengembangan usaha agribisnis berdasarkan inovasi teknologi yang sesuai potensi wilayah	59,503,000 5 orang		
				5 Produksi Benih	5.1. UPBS Padi dan Kedelai di Jawa Tengah	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** 1 Tersedianya dan terdistribusikannya benih padi VUB klas FS sebanyak 6 ton, SS sebanyak 47,5 ton 2 Terdiseminasikannya benih padi VUB dan terditribusikannya benih padi VUB klas FS dan SS yang dihasilkan UPBS kepada pengguna **Hasil** - Terwujudnya UPBS yang menerapkan sistem manajemen mutu	458,980,000 20 orang		
				6. Operasional perkantoran	6.1. Perencanaan, Kerjasama, Pendayagunaan Hasil, Evaluasi Dan Pelaporan Kegiatan, Pengelolaan Perpustakaan dan Website, Penyelenggaraan	**Masukan** - Dana - SDM	554,044,000 24 orang		

No.	Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian/ Target	Keterangan
	Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Pengelolaan Instalasi Pengkajian di BPTP Jawa Tengah	**Keluaran** - 18 Dokumen Rencana Kegiatan (RPTP/RDHP/RKTM), 3 Dokumen anggaran (RKA-KL, DIPA dan POK), dan 1 Dokumen *i-program* - 2 Dokumen monev; 1 LAKIP; 1 laporan tahunan, 4 dokumen SIMONEV, 12 dokumen *i-monev,* dan dokumen laporan kegiatan - 3 dokumen rintisan Kerjasama - 12 bulan website terupdate - 1500 Orang pengguna informasi Perpustakaan terlayani, 500 Buku Koleksi baru, 20 judul ebook, 100 Keping CD informadi (indeks, bibliografi, abstrak), dan terpeliharanya 10.000 koleksi pustaka. - 1 unit koleksi tanaman/ternak; 5 varietas benih tanaman pangan/hortikultura; 5 kegiatan pengkajian terlayani; 1000 orang pengunjung terlayani; Sinkronisasi Kegiatan Litkaji, Pekan Nasional/PENAS dan Diseminasi (Pemda, UK/UPT Lingkup Litbangtan, Satker Lingkup Kemtan, BBP2TP, Swasta, dan Petani). **Hasil** Tersedianya kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.			
					6.2 Pengelolaan Sumberdaya (keuangan, sarana dan SDM) mendukung peningkatan kinerja BPTP Jawa Tengah dan peningkatan kualitas laporan keuangan satker Kementan di Jawa Tengah	**Masukan** - Dana - SDM **Keluaran** - 12 bulan pembayaran gaji, lembur, honorarium, dan vakasi termasuk gaji ke-13. - 20 stel pengadaan pakaian SATPAM; 12 bulan perawatan gedung kantor, 12 bulan perbaikan peralatan kantor; 8 unit perawatan kendaraan bermotor roda 4; 30 unit perawatan kendaraan bermotor roda 2; 12 bulan layanan daya dan jasa; 12 bulan operasional perkantoran dan pimpinan - 12 bulan pengelolaan administrasi kegiatan satker (keuangan, SAKPA, SIMAKBMN, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan) - 16 orang mengikuti diklat - Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi instansi internal dan eksternal.	17,587,357,138 20 orang		

No.	Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian/ Target	Keterangan
	Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						- Tersusunnya laporan keuangan yang akuntabel dari seluruh satker penerima dana tugas pembantuan dan dekonsentrasi Kementerian Pertanian dari bagian anggaran 018 (Kementerian Pertanian), 062/069 - Terpeliharanya database kepegawaian - 1 kegiatan pemeliharaan akreditasi manajemen mutu - 1 kegiatan proses dan pemeliharaan akreditasi laboratorium **Hasil** - Terpenuhinya layanan perkantoran - Berjalannya operasional perkantoran - Terpeliharanya perlengkapan dan sarana prasarana kantor dengan baik - Berjalannya pengelolaan administrasi dengan baik, termasuk penyusunan laporan keuangan dan laporan barang milik negara. - Meningkatnya kemampuan SDM BPTP Jawa Tengah. - Diperoleh laporan keuangan yang cepat, akurat dan tepat waktu dari semua satker penerima dana tugas pembantuan dan dekonsentrasi Kementerian Pertanian dibawah koordinator BPTP Jawa Tengah sebagai unit sekretariat UAPPA/B-W. - Berjalannya pemeliharaan akreditasi manajemen mutu - Terlaksananya proses dan pemeliharaan akreditasi laboratorium			

LAMPIRAN 5

PENETAPAN KINERJA (PK)

BPTP JAWA TENGAH

TAHUN 2014

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH
Jl. BPTP No.40 Bukit Tegalepek, Kotak Pos 101 Ungaran 50501
Telp. (024) 6924965-6924967, Fax. (024) 6924966
Homepage : http://jateng.litbang.deptan.go.id e-mail : bptpjtg@indosat.net.id bptp-jateng@litbang.deptan.go.id

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, MSi.
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Dr. Ir. Abdul Basit, M.S.
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Selaku atasan langsung **PIHAK PERTAMA**
Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mancapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA. PIHAK KEDUA** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Ungaran, Januari 2014

Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian,

Dr. Ir. Abdul Basit, M.S.
NIP. 19610929 198603 1 003

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah,

Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, MSi.
NIP. 19650617 199103 1 002

PENETAPAN KINERJA
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON III / UNIT KERJA MANDIRI K/L

Unit Eselon III/Unit Mandiri KL: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah
Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	10 teknologi
2. Meningkatnya pemanfaatan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna/stake holder	8 teknologi
	2. Jumlah kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	4 laporan
3. Tersedianya rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementrian Pertanian	1. Jumlah rekomendasi kabijakan mendukung empat sukses Kementrian Pertanian	2 rekomendasi
4. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	1. Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 laporan
5. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja	Target (1)
6. Meningkatnya manajemen kelembagaan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana, prasanana	6 dokumen
	2. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	10 orang
	3. Jumlah publikasi bertaraf nasional/ internasional	30 judul

Jumlah Anggaran :

Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing / Kegiatan Prioritas Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian :

Rp. 25.245.005.000,-

Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian,

Dr. Ir. Abdul Basit, M.S.
NIP. 19610929 198603 1 003

Ungaran, Januari 2014
Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah,

Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, MSi.
NIP. 19650617 199103 1 002

LAMPIRAN 6

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

BPTP JAWA TENGAH

TAHUN 2014

PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN UTAMA LINGKUP BPTP JAWA TENGAH TA 2014

No.	Kegiatan Utama / Indikator Kinerja	Akun	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Satuan	Anggaran			Kendala / Masalah
						Pagu (Rp. 000)	Realisasi Keuangan Rp (000)	Realisasi Keuangan %	
	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian								
1	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	013	100.00	100.00	10 teknologi 1. Teknologi AEZ 2. Teknologi SUT Bawang Putih/Merah Ramah Lingkungan 3. Teknologi M-AP2RLL Padi dan Kedelai 4. Peningkatan Sapi Potong, Sapi Perah, Ayam KUB dan Pasca Panen 5. Sumber Daya Genetik lokal 6. Teknologi Kandang Tertutup dengan Sistem Knock Down dan Aplikasi Sinar Ultraviolet 7. Teknologi SUT Padi Lahan Sawah 8. Teknologi Sumberdaya Genetik Ternak Sapi Jabres 9. Teknologi Perbaikan Reproduksi Sapi Potong 10. Teknologi Budidaya Cabai Ramah Lingkungan	2,107,830	1,937,331	91.91	-
2	Jumlah teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna/stake holder	018	100.00	100.00	8 teknologi 1. Teknologi usahatani lahan kering 2. Teknologi varietas padi, jagung dan kedelai 3. teknologi pasca panen M-KRPL 4. Teknologi pemeliharaan ternak 5. Teknologi nata de coco 6. Teknologi M-P3MI 7. Teknologi kedelai	1,071,451	1,004,158	93.72	
3	Jumlah kegiatan ***pendampingan*** model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/daerah	019	100.00	100.00	29 Lokasi/kab 4 Laporan	2,464,088	2,309,584	93.73	

No.	Kegiatan Utama / Indikator Kinerja	Akun	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Satuan	Anggaran			Kendala / Masalah
						Pagu (Rp. 000)	Realisasi Keuangan Rp (000)	Realisasi Keuangan %	
4	Jumlah ***rekomendasi kebijakan*** mendukung empat sukses Kementrian Pertanian	015	100.00	100.00	2 rekomendasi 1. Kebijakan Antisipasi WBC 2. Peningkatan Produktivitas Padi	234,180	221,484	94.58	
5	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	08	100.00	100.00	1. Laporan kerjasama dengan IRRI	67,000	66,068	98.61	
6	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan satker	010	100.00	100.00	1 Laporan	576,871	527,418	91.43	
7	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana	003.11 003.12 003.13	100.00	100.00	8 Dokumen (sebutkan jenis dokumennya) 1. Matrik program 2. Proposal kegiatan 3. RKA-KL (revisi-revisinya) 4. DIPA (revisi-revisinya) 5. POK (revisi-revisinya) 6. Laporan Monev 7. SIM Kepegawaian 8. Laporan kegiatan	288,650	264,995	91.80	
8	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	003.17	100.00	100.00	1 Satker	32,800	32,379	98.71	
9	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	003.15	250.00	250.00	25 Orang (8 org sdh diklat bahasa inggris, 7 org diklat peneliti/penyuluh, 2 org diklat perencanaan, 1 org diklat SIMAKBMN, 3 diklat Bendahara, 4 org diklat sertifikasi pengadaan)	52,000	51,821	99.65	
10	Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	-			129 Publikasi 1 Prosiding 11 Buku 13 Leaflet 10 Poster 1 Brosur 7 Compact Disk (CD) 64 Siaran/ Broadcast Radio 9 Siaran/ Broadcast TV 2 Majalah 10 Surat Kabar 1 Konten Website				
11	Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	016	80.00	80.00	1 Unit	134,615	94,264	70.02	
12	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	016	100.00	100.00	2 Unit KP Batang KP Bandongan Magelang	25,560	22,283	87.18	

No.	Kegiatan Utama / Indikator Kinerja	Akun	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Satuan	Anggaran			Kendala / Masalah
						Pagu (Rp. 000)	Realisasi Keuangan		
							Rp (000)	%	
13	Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif	025	100.00	100.00	1 Unit lokasi berikut nama penangkar	1,742,042	1,721,032	98.79	
14	Jumlah website yang ter-*update secara berkelanjutan*	003.16	100.00	100.00	12 bulan Materi yang diupdate 1. Kunjungan Mentan 2. Soropadan Agro Ekspo (SAE) 3. M-KRPL 4. Siaran TVRI 5. Open house 7. Kunjungan Wamentan 8. Kunjungan Staf Ahli	41,725	33,289	79.78	